

Pengaruh *Leverage, Capital Intensity* dan Likuiditas Terhadap Aggesivitas Pajak Pada Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI

Kasir

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

Abstract :

The goal of this study was to ascertain how DER, capital intensity, and CR impacted the ETR of companies in the chemical subsector listed on the IDX from 2013 to 2020. Secondary data is what was used. Multiple regression analysis is the regression model that is being employed.

The results of this study's t-test show that capital intensity, but not leverage or liquidity, has an impact on tax aggression. The coefficient of determination for the F test, which demonstrates that capital intensity, leverage, and liquidity have a simultaneous effect on tax aggression, indicates a simultaneous effect of 15.0%. While other variables outside the scope of this study have an impact on the remaining 85.0%

Keywords: ETR, DER, CI, CR

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DER, intensitas modal, dan CR terhadap ETR perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder. Model regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Untuk uji F yang menunjukkan bahwa intensitas modal, leverage, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak, koefisien determinasi menunjukkan pengaruh secara simultan sebesar 15,0%. Sedangkan sisanya sebesar 85,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Kata Kunci : ETR, DER, CI, CR

Pendahuluan

Pajak adalah iuran rakyat kepada perbendaharaan yang didasarkan pada undang-undang yang bersifat memaksa dan tidak menerima jasa timbal balik secara langsung. Pajak memegang peranan yang sangat penting dalam pemerintahan, terutama dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak pada hakekatnya merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah terbesar dalam membiayai seluruh pengeluaran sektor pemerintah, termasuk pengeluaran pembangunan (Pahala et al, 2021). Perpajakan negara merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Pada saat yang sama, perusahaan pembayar pajak menganggap pajak sebagai beban yang mengurangi laba bersih perusahaan, yang mengarah pada niat perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal, ilegal, atau keduanya, untuk mengurangi pendapatan pemerintah. Andriani dan Ridlo. , 2019). Penggelapan pajak merupakan salah satu faktor yang menghalangi pemerintah untuk memungut pajak, dan perilaku ini terkait dengan tindakan pajak agresif yang merugikan pemerintah. Agresivitas pajak merupakan salah satu faktor penyebab keterlambatan pemungutan penerimaan pajak. Agresivitas pajak merupakan upaya penghindaran pajak, yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara legal dan ilegal. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk mengurangi beban pajak, maka dianggap semakin agresif perusahaan tersebut terkait dengan pajak (Hidayat dan Fitria, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk menghindari pajak antara lain suku bunga dan intensitas modal, serta kemampuan perusahaan untuk membayar. Financial leverage menunjukkan persentase pemegang saham mengalokasikan dana kepada pihak ketiga, adanya hutang pihak ketiga menyebabkan biaya bunga yang harus dibayar perusahaan, dan jika biaya bunga tinggi memungkinkan manajemen untuk menghindari pembayaran (Putri et al. , 2021) . Memilih investasi berupa properti atau modal dapat menyebabkan depresiasi, sehingga pengeluaran perusahaan selanjutnya dapat mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan setiap tahunnya (Rahmawati, 2019). Dari sisi likuiditas, perusahaan mengelola arus kasnya termasuk pembayaran pajak, dimana pajak yang dibayarkan sudah sewajarnya memperhitungkan kewajiban perpajakan (Andriani dan Ridlo, 2019).

Kajian Literatur

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak menurut Pohan (2016) adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Sedangkan pengukuran tingkat agresivitas pajak yang dinyatakan oleh Rist dan Pizzica (2014) *Effective Tax Rate* adalah

$$ETR = \frac{\text{Tax expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

Leverage

Pengukuran leverage dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2019) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk *Debt to Equity Ratio* adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Equity}}$$

Capital Intensity

Menurut Kasmir (2019), *Capital Intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Adapun untuk menghitung capital intensity adalah sbb :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio menurut Kasmir (2019) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang uang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dan rumusnya adalah sbb :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat pengaruh leverage, capital intensity dan likuiditas terhadap agresivitas/penghindaran pajak

H1 : Terdapat pengaruh leverage, capital intensity dan likuiditas terhadap agresivitas/penghindaran pajak

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan data yang diambil adalah berupa data sekunder terdiri dari (1) *Effective Tax Rate*, (2) *Debt Equity Ratio* (3) *Capital Intensity* (4) *Current Ratio* dari perusahaan sub sektor kimia yang bersumber dari www.idx.o.id

Model Penelitian

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut

$$\text{ETR} = \text{DER} + \text{CI} + \text{CR} + \varepsilon$$

dimana :

<i>ETR</i>	=	<i>Effective Tax Rate</i>
<i>DER</i>	=	<i>Debt Equity Ratio</i>
<i>CI</i>	=	<i>Capital Intensity</i>
<i>CR</i>	=	<i>Current Ratio</i>
ε	=	<i>Error term</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana perkembangan (1) *Effective Tax Rate*, (2) *Debt Equity Ratio* (3) *Capital Intensity* (4) *Current Ratio* pada subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	72	-,55	,59	,2000	,26131
DER	72	,08	2,00	,7010	,52040
CI	72	,03	1,00	,4129	,24653
CR	72	1,00	28,44	4,5838	4,95515
Valid N (listwise)	72				

Sumber : SPSS 24

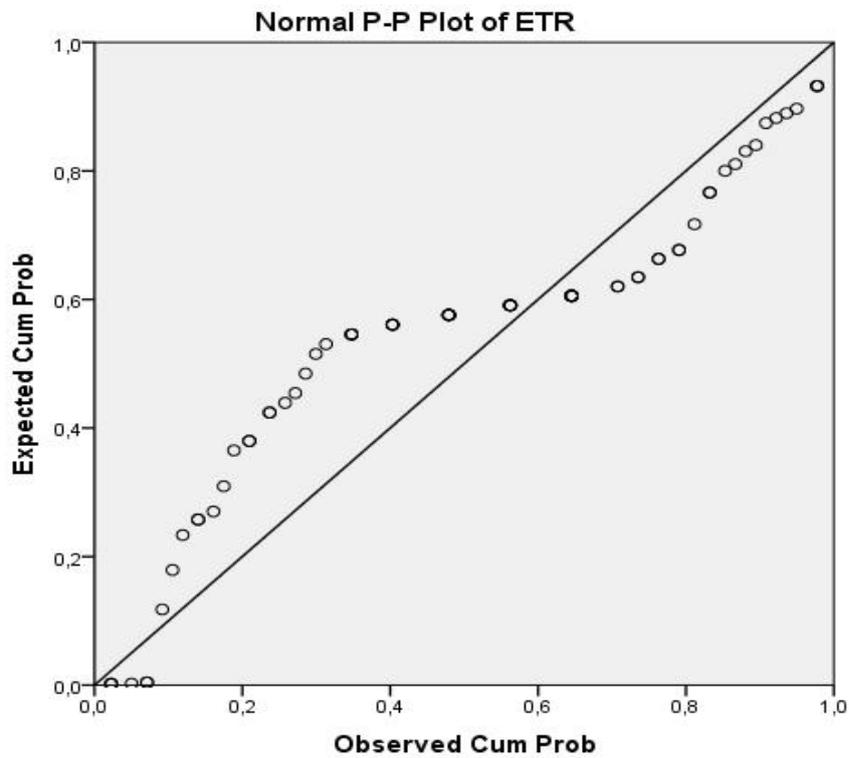
Hasil analisis deskriptif variabel tarif pajak efektif pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tarif pajak efektif minimum adalah -0,55 dan nilai maksimum tarif pajak efektif adalah 0,59. Tarif pajak efektif rata-rata adalah 0,20 dengan standar deviasi 0,26. Hasil analisis deskriptif variabel rasio hutang pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum rasio hutang terhadap ekuitas adalah 0,08 dan nilai maksimum rasio hutang terhadap ekuitas adalah 2,00. Rasio utang rata-rata adalah 0,70 dengan standar deviasi 0,52. Hasil analisis deskriptif variabel intensitas modal pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai intensitas modal minimum adalah 0,03 dan nilai maksimum intensitas modal adalah 1,00. Intensitas modal rata-rata adalah 0,41 dan standar deviasi adalah 0,25. Hasil analisis deskriptif variabel rasio lancar pada tabel di atas menunjukkan bahwa rasio aliran minimum adalah 1,00 dan rasio lancar maksimum adalah 28,44. Rasio lancar rata-rata adalah 4,58 dengan standar deviasi 4,96

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 4 pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan grafik normal *P-P of regression standardized residual*.



Grafik 1

Dari hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik normal *P-P of regression standardized residual* menunjukkan bahwa dari gambar di atas, titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,161	,087		1,850	,069		
DER	-,121	,059	-,241	-2,065	,043	,918	1,089
CI	,344	,128	,325	2,686	,009	,855	1,169
CR	-,004	,007	-,074	-,597	,552	,815	1,227

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan Hasil diatas bahwa semua variabel Indenpent memiliki nilai *Variance Influence Factor* <10 dan nilai *tolerance* >10% maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolonieritas.

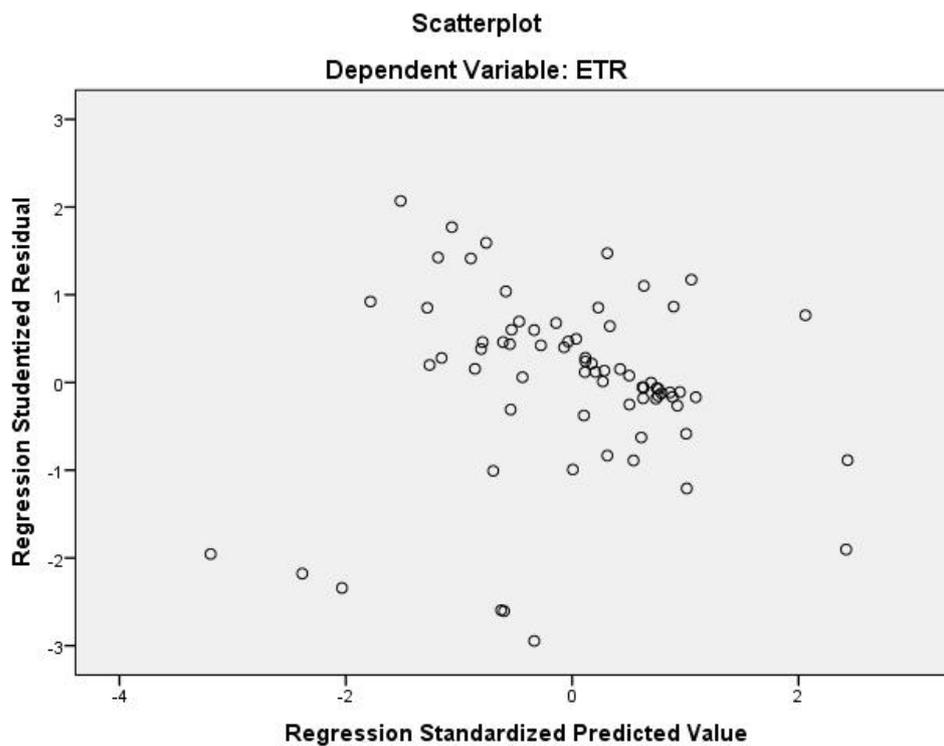
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,180	,056		3,224	,002
	DER	,084	,038	,261	2,238	,029
	CI	-,201	,082	-,296	-2,446	,017
	CR	,004	,004	,104	,840	,404

a. Dependent Variable: Abs_Res

Nilai signifikansi ($>0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas $< 0,05$ terjadi



Gambar 2

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 ^a	,150	,112	,24629	1,387

a. Predictors: (Constant), DER, CI, CR

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 1,387 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Effective Tax Rate*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X₁ = *Debt to Equity Ratio*

X₂ = *Capital Intensity*

X₃ = *Current Ratio*

e = *Error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,161	,087		1,850	,069		
	DER	-,121	,059	-,241	-2,065	,043	,918	1,089
	CI	,344	,128	,325	2,686	,009	,855	1,169
	CR	-,004	,007	-,074	-,597	,552	,815	1,227

a. Dependent Variable: ETR

Dari *output* di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,161 - 0,121X_1 + 0,344X_2 - 0,004X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)
Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,161
2. *Debt Equity Ratio* (X_1) terhadap *Effective Tax Rate* (Y)
Nilai koefisien *Net Profit Margin* untuk variabel X_1 sebesar 0,121 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Debt Equity Ratio* satu satuan maka variabel *Effective Tax Rate* (Y) akan turun sebesar 0,121 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. *Capital Intensity* (X_2) terhadap *Effective Tax Rate* (Y)
Nilai koefisien *Capital Intensity* untuk variabel X_2 sebesar 0,344 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *Capital Intensity* satu satuan maka variabel *Effective Tax Rate* (Y) akan naik sebesar 0,344 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. *Current Ratio* (X_3) terhadap *Effective Tax Rate* (Y)
Nilai koefisien *Current Ratio* untuk variabel X_2 sebesar 0,004 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* satu satuan maka variabel *Effective Tax Rate* (Y) akan turun sebesar 0,004 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan untuk koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

		Correlations			
		ETR	DER	CI	CR
Pearson Correlation	ETR	1,000	-,164	,310	-,129
	DER	-,164	1,000	,174	-,275
	CI	,310	,174	1,000	-,373
	CR	-,129	-,275	-,373	1,000
Sig. (1-tailed)	ETR	.	,084	,004	,140
	DER	,084	.	,072	,010
	CI	,004	,072	.	,001
	CR	,140	,010	,001	.
N	ETR	72	72	72	72
	DER	72	72	72	72
	CI	72	72	72	72
	CR	72	72	72	72

Sumber : SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar -0,164. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang sangat rendah antara *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Besaran korelasi antara *Capital Intensity* (X2) terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar 0,310. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang rendah antara *Capital Intensity* (X2) terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Besaran korelasi antara *Current Ratio* (X3) terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar -0,129. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang rendah antara *Current Ratio* (X3) terhadap *Effective Tax Rate* (Y).

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 ^a	,150	,112	,24619	1,387

a. Predictors: (Constant), DER, CI, CR

b. Dependent Variable: ETR

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 15,0% yang menunjukkan arti bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1), *Capital Intensity* (X2), *Current Ratio* (X3) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 15,0% terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 85,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pajak tangguhan dan leverage terhadap perencanaan pajak secara terpisah. Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,161	,087		1,850	,069
	DER	-,121	,059	-,241	-2,065	,043
	CI	,344	,128	,325	2,686	,009
	CR	-,004	,007	-,074	-,597	,552

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan perhitungan diatas maka :

a. Diperoleh nilai sig. untuk *Debt Equity Ratio* (X1) sebesar 0,043 dan t_{hitung} sebesar -2,065 dimana t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai sig 0,043 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,2065 < t_{tabel}

- 1,994 maka terdapat tidak berpengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Artinya *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
- b. Diperoleh nilai sig. untuk *Capital Intensity* (X2) sebesar 0,009 dan t_{hitung} sebesar 2,686 dimana t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai sig $0,006 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,686 > t_{tabel}$ - 1,994 maka terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. Artinya *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
- c. Diperoleh nilai sig. untuk *Current Ratio* (X3) sebesar 0,552 dan t_{hitung} sebesar -,597 dimana t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai sig $0,552 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-,597 < t_{tabel}$ 1,994 maka terdapat tidak pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y. Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Pengujian Hipotesis Simultan (F)

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Capital Intensity* dan *Current Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* secara bersama-sama. Hasil perhitungan pengujian simulatan adalah sebagai berikut :

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,727	3	,242	3,997	,011 ^b
	Residual	4,121	68	,061		
	Total	4,848	71			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, CI, CR

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai untuk *Debt to Equity Ratio* (X1), *Capital Intensity* (X2) dan *Current Ratio* (X3) secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar F hitung $3,997 > F$ tabel 2,51. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Capital Intensity* dan *Current Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* secara bersama-sama.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Effective Tax Rate

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Debt Equity Ratio* sebesar -2,065 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak, artinya *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana, Anik dan Dewi (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*. Dengan demikian maka pembayaran bunga pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Capital Intensity* sebesar 2,686 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_2 diterima, artinya *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Oleh Suryadi & Afridayani (2021) menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*. Semakin baik pengelolaan aset tetap

yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya.

Pengaruh Current Ratio terhadap Effective Tax Rate

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* sebesar -597 dan t_{tabel} sebesar 1,994. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_3 ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Dengan demikian maka tingkat likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Capital Intensity dan Current Ratio terhadap Effective Tax Rate

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,997 > 2,51$ maka H_4 diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Capital Intensity* (X2) dan *Current Ratio* (X3) secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Capital Intensity* dan *Current Ratio* secara simultan memberikan pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* sebesar 15,0%. Sedangkan sisanya sebesar 85,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa DER maupun current ratio tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa capital intensity memiliki pengaruh berpengaruh terhadap penghindaran pajak
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa DER, capital intensity dan currency ratio berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara simultan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian juga terdapat koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa ketiga variabel DER, CI dan CR secara simultan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 15,0 persen. Sisanya sebesar 85,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, Neneng Rina dan Adil Ridlo. (2019). Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio*, dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol 14, No 2, ISSN: 1907-9958.
- Dinar, Anik Yuesti, Ni Putu Shinta Dewi. (2020). Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Kharisma*, Vol 2 No 1, E-ISSN: 2716-2710.
- Hidayat, Agus Taufik dan Eta Febriana Fitria. (2018). Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Agresivitas. *Eksis Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bismis*, Vol 13, No 2, ISSN: 1907-7513.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Pahala, Diksen, JMV Mulyadi dan Darmansyah. (2021). Pengaruh *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Size dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Audit Commite* sebagai pemoderasi. *Journal of Islamic Economy and Business*, Vol 2, No 1, P-ISSN: 2745-5874.

- Pohan, Chairil. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Yunita Valentina Kusufiyah dan Dina Anggraini. (2021). Dampak *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 23, No 2, E-ISSN: 2527-3469.
- Rahmawati, Vika dan Titik Mildawati. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *JRKA Vol. 5 No. 2*
- Rist, M., & Pizzica, A. J. (2014). *Financial Ratios for Executives*. California: Apress.
- Suryadi, Dedi dan Afridayani. (2021). Pengaruh *Corporate Risk*, *Capital Intensity*, dan *Kepemilikan Institusional* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Sakuntala*, Vol 1 No 1, E-ISSN: 2798-9364.

***Email korespondensi:**
kasirinaba@gmail.com